

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan kerja dengan WLB pada ibu pekerja yang memiliki anak balita di kompleks balaikota Yogyakarta. Subjek penelitian adalah ibu pekerja yang memiliki anak balita di kompleks balaikota sebanyak 50 subjek. Pengambilan subjek menggunakan radom sampling dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala Tuntutan Kerja dan Skala WLB. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,739 ($p = 0,001$), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena terdapat hubungan negatif antara tuntutan kerja dengan WLB. Sumbangan efektif yang diberikan tuntutan kerja terhadap WLB sebesar 54,6% dan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti otonomi, diperlakukan secara adil, teman sebaya, dan nilai-nilai konflik.

Kata kunci: tuntutan kerja, WLB, ibu yang bekerja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between work demands and WLB in working mothers who have children under five in the Yogyakarta City Hall complex. The research subjects were working mothers who had children under five in the city hall complex as many as 50 subjects. Subjects were taken using random sampling with data collected using the Work Demand Scale and the WLB Scale. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of -0.739 ($p = 0.001$), so the hypothesis in this study can be accepted because there is a negative relationship between work demands and WLB. The effective contribution given by work demands to the WLB is 54.6% and the remaining 45.4% is influenced by other factors not examined in this study such as autonomy, being treated fairly, peers, and conflict values.

Keywords: work demands, WLB, working mother